BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan.¹ Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan ini dilakukan melalui perlakuan siklus pembelajaran khusus, yaitu mulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan, penelitian menyusun hal – hal yang berhubungan dengan persiapan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini minimal dilaksanakan dua siklus yaitu tiap siklusnya minimal dilaksanakan dua kali pertemuan. Dengan demikian, PTK setidaknya dilaksanakan empat kali pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

¹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hal. 11

Tujuan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas ini karena ingin memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran yakni kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas V dengan menggunakan media *Flash Card* dikarenakan media ini belum diterapkan dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab.

B. Setting Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI MIFTAHUL ASTAR yang terletak di Dusun Dawung, Desa Bedug, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan pada proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab oleh guru pengampu. Subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas V pada semester ganjil tahun pelajaran 2019 / 2020.

Dengan karakteristik siswa yang lebih menyukai proses pembelajaran dengan metode bervariasi, tidak hanya didalam ruang kelas saja. Siswa cepat merasa jenuh jika harus terus memperhatikan ceramah guru, siswa lebih senang proses pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk eksistensi diri melihat tampilan teman-temannya. Namun siswa yang aktif dalam diskusi hanya siswa tertentu saja, sebagian besar masih kurang aktif dan kurang kreatif dalam belajar. Kemampuan akademik siswa yang masih terbatas karena motivasi belajar siswa yang rendah.

Situasi kelas saat pembelajaran masih belum optimal, siswa masih belum seluruhnya mempunyai keaktifan dalam belajar.²

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*)³, yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.

1. Rancangan Penelitian

Dalam tahap ini perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil penelitian, pada tahap ini peneliti meencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang di perlukan dan lain-lain. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk penelitian kolaborasi. Dalam tahapan menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

² Hasil Observasi siswa kelas 5 MI Miftahul Astar Dawung Bedug Ngadiluwih

³ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hal. 70-71

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan PTK merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan.⁴ Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Siklus pertama

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, peneliti dan guru berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan menghafal mufradat peserta didik. Kolaborasi guru dan peneliti dilakukan saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana pelaksanaan PTK meliputi kegiatan:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran sebagai model dalam pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi atau instrument penelitian
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran atau penilaian proses pembelajaran.

⁴ Ibid, h. 112

b. Pelaksanaan dan pengamatan (Action dan Observasi)

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang telah tercantum dalam perangkat pembelajaran, seperti pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti sekaligus sebagai observer. Pelaksanaan tindakan siklus pertama menggunakan media *flash card* dilakukan dalam dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal bahasa Arab kelas V materi kosa kata bahasa Arab “في غرفة الجلوس”.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran.
- b) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan media kartu.
 - i. Guru membuat kartu yang berisi kosakata
 - ii. Guru menyiapkan teks kosakata
 - iii. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari menyebutkan kosakata yang ditunjukkan tersebut
 - iv. Setiap siswa menjawab kosakata yang ditunjukkan guru pada lembar evaluasi
 - v. Setiap siswa menyampaikan kesimpulan.
 - vi. evaluasi
- c) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja tiap siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) siswa melakukan kegiatan sesuai arahan guru
- b) siswa melakukan evaluasi sesuai arahan guru

3) Kegiatan Penutup

Guru melakukan evaluasi terhadap hasil evaluasi setiap siswa.

3. Pengamatan (Observasi) Tindakan

Pengamatan yang dilakukan secara mandiri oleh guru pengampu dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran berbasis kartu (Kosa Kata)
- b. Lembar observasi
- c. Lembar evaluasi atau penilaian

4. Refleksi Hasil Penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan analisa deskriptif dari proses dan hasil belajar. Analisis juga dilakukan dari hasil observasi berdasarkan pada tiap siklus yang dilakukan.

Penelitian dengan menggunakan media kartu diharapkan siswa akan menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut dalam penelitian ini siswa dapat menjadi lebih aktif dalam setiap pembelajaran yang dilakukan secara bertahap oleh guru.

Siklus kedua

a. Perencanaan Ulang

Berdasarkan refleksi siklus pertama peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik. RPP sesuai dengan SK dan KD dalam standar isi yang akan diajarkan kepada peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan dengan langkah langkah pada penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam hal ini guru menggunakan media *Flash Card* dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun instrumen penilaian, menyebutkan kosa kata terkait dengan topik dengan menggunakan media *Flash Card*.
- 4) Menyusun lembar observasi
- 5) Menyusun tes akhir pada pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan media *flash card*.

b. Pelaksanaan Tindakan (acting)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil siklus pertama dengan melihat hasil nilai siklus pertama. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti, pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tiga kali pertemuan yang membahas kosa kata bahasa

Arab dengan indikator yang berbeda dari siklus sebelumnya. Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti serta observasi guru Bahasa Arab terhadap peneliti saat menyampaikan pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan penelitian kelas V siklus II yang menggunakan media *flash card* sebagai berikut:

- 1) Peneliti merangsang peserta didik supaya berani bertanya atau mengemukakan pendapat dan hasil pengamatan materi.
- 2) Mengembangkan media *flash card* sehingga pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih antusias.
- 3) Serta lebih memotivasi peserta didik agar antusias dalam menghafal kosa kata.

Hubungan antara keempat tahap tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Jika guru dan peneliti belum merasa puas dengan keberhasilan tindakan pada siklus pertama dan kedua, maka boleh melanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa

pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama, apabila dalam siklus pertama sudah menunjukkan perbaikan atau keberhasilan dan hambatan dari kegiatan yang dilaksanakan, maka guru dan peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika pada siklus kedua belum mendapatkan hasil yang signifikan maka kegiatan dilanjutkan pada siklus ketiga.